

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.2 Minat Belajar

2.1.2.1 Definisi Minat Belajar

Minat merupakan suatu keinginan seseorang terhadap apa yang disukai, yang mana setiap orang memiliki minat yang berbeda beda. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan seseorang karna dengan adanya minat dalam diri akan mendorong untuk melakukannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki minat terhadap sesuatu tidak ada keinginan untuk melakukannya. Secara minat memiliki definisi yang berbeda-beda, demikian juga dengan para ahli.

Menurut Djaali (2013:121) menyatakan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Sedangkan menurut Yuliansih *et. al* (2021) mengatakan bahwa minat adalah sikap atau kondisi psikologis yang ditandai dengan memusatkan perhatian pada masalah tertentu atau kegiatan atau sebagai kecenderungan untuk memahami suatu pengalaman dan akan selalu diulang.

Menurut Slameto (2015:180) menjelaskan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan mempengaruhi penerimaan pembelajaran atau minat-minat baru. Sedangkan Menurut Astuti (2015) menyatakan bahwa minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempelajari berbagai ilmu

pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi. Menurut Sampebua *et. al* (2022) minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda, atau kegiatan) disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya dan membuktikannya dalam perubahan perilaku atau sikap yang relatif abadi. Sedangkan menurut Mukhopadhyay *et. al* (2017) minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Berikut ini penulis uraikan dalam bentuk tabel konsep dan kesimpulan dari minat belajar, seperti pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Definisi X1 Minat Belajar Berdasarkan Penelitian Sebelumnya

No	Tahun	Sumber Referensi	Konsep Minat Belajar
1	2022	Sampebua <i>et. al</i>	Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (orang, benda, atau kegiatan) disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya dan membuktikannya dalam perubahan perilaku atau sikap yang relatif abadi.
2	2021	Yuliansih <i>et. al</i>	Minat adalah sikap atau kondisi psikologis yang ditandai dengan memusatkan perhatian pada masalah tertentu atau kegiatan atau sebagai kecenderungan untuk memahami suatu pengalaman dan akan selalu diulang.
2	2015	Astuti	Minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan.
3	2015	Slameto	Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan mempengaruhi penerimaan pembelajaran atau minat-minat baru.
4	2014	Mukhopadhyay <i>et. al</i>	Minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya.
5	2013	Djaali	Minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh.

Sumber: Diolah penulis, 2022

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ingin dipelajari tanpa adanya paksaan atau dorongan dari seseorang.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Karwati & Priansa (2014) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik adalah hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan, ketekunan, sikap, kondisi fisik dan kesehatan, serta kebiasaan belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar dirinya atau bisa dikatakan pengaruh dari luar terhadapnya. Faktor ekstern dibagi dua:

- a. Faktor keluarga, yang mana orang yang sangat dekat dengan individu. Seperti bagaimana cara mengajar anak, hubungan dan keharmonisan keluarga, keadaan rumah, ekonomi dan budaya. Merupakan hal yang mempengaruhi minat anak dalam belajar.
- b. Faktor sekolah tempat belajar peserta didik atau individu, kurikulum sekolah, metode guru mengajar, hubungan sesama peserta didik, hubungan dengan guru, kondisi fisik sekolah, media pembelajaran adalah hal penting juga untuk meningkatkan minat belajar.

2.1.2.3 Karakteristik Minat Belajar

Terdapat tiga karakteristik minat belajar menurut Slameto (2015) antara lain:

1. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
2. Minat ini merupakan sesuatu yang menyenangkan dan juga timbul dari suatu objek.
3. Minat ini mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan juga kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.

2.1.2.4 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2015:180), indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan untuk belajar, apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki rasa ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.
2. Perhatian dalam belajar, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu.
3. Motivasi belajar merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar
4. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran, maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut.

Berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Slameto (2015), yaitu: (1) Ketertarikan untuk belajar, (2) Perhatian dalam belajar, (3) Motivasi belajar, dan

(4) Pengetahuan. Adapun dasar dalam penentuan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, dikarenakan seorang siswa perlu memiliki ketertarikan dalam belajar dan motivasi yang baik sehingga melalui tahap minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

2.1.3 Disiplin Belajar

2.1.3.1 Definisi Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Sikap disiplin belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan proses belajar dikarenakan, jika siswa memiliki disiplin belajar yang baik, siswa tersebut dapat mengatur aktivitas yang perlu dilakukan atau tidak, sehingga hal tersebut dapat membantu siswa untuk fokus pada tujuannya. Disiplin belajar dapat berupa disiplin waktu, disiplin dalam mematuhi aturan sekolah dan disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau tenaga pendidik. Berikut ini beberapa definisi disiplin belajar yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya sebagai berikut:

Menurut McKinney *et. al* (2018) disiplin merupakan bentuk kepatuhan terhadap aturan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga si pelaku disiplin dapat menunjukkan dorongan dan kontrol yang kuat kepada setiap individu dalam menyalurkan emosi dan perilaku seseorang. Sedangkan Menurut Moenir (2010) disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Menurut Wulantika (2018) Disiplin adalah sikap kemauan dan kemauan seseorang untuk patuh dan patuh pada norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

Menurut Siahaan & Pramusinto (2018) disiplin belajar adalah sikap, perilaku, dan tindakan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keputusan, aturan dan norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis atau tidak ditulis antara siswa dan guru di sekolah atau dengan orang tua di rumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kemahiran, maupun kebijakan. Sedangkan menurut Salam & Anggraini (2018) menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan sikap mengendalikan diri yang dilakukan siswa terhadap aturan, tata tertib yang ada, baik itu tertulis maupun tidak, yang telah diimplementasikan serta sikap sadar dan tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pelajar.

Tabel 2.2
Definisi X2 Disiplin Belajar Berdasarkan Penelitian Sebelumnya

No	Tahun	Sumber Referensi	Konsep Hasil Belajar
1	2018	McKinney <i>et. al</i>	Disiplin merupakan bentuk kepatuhan terhadap aturan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga si pelaku disiplin dapat menunjukkan dorongan dan kontrol yang kuat kepada setiap individu dalam menyalurkan emosi dan perilaku seseorang
2	2018	Wulantika	Disiplin adalah sikap kemauan dan kemauan seseorang untuk patuh dan patuh pada norma peraturan yang berlaku disekitarnya.
3	2018	Salam & Anggraini (2018)	Disiplin belajar merupakan sikap mengendalikan diri yang dilakukan siswa terhadap aturan, tata tertib yang ada, baik itu tertulis maupun tidak, yang telah diimplementasikan serta sikap sadar dan tanggung jawan terhadap tugasnya sebagai pelajar.
4	2018	Siahaan & Pramusinto	Disiplin belajar adalah sikap, perilaku, dan tindakan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keputusan, aturan dan norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis atau tidak ditulis antara siswa dan guru di sekolah atau dengan orang tua di rumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kemahiran, maupun kebijakan.
5	2010	Moenir	Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan

Sumber: Diolah penulis, 2022

Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu sikap yang harus di miliki setiap siswa dalam melakukan suatu proses pembelajaran, karena

dengan adanya disiplin belajar siswa dapat mematuhi aturan yang ada sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dilakukan.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Lomu & Widodo (2018) beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran diri

Pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat bagi terwujudnyadisplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena adanya unsur paksaan dan hukuman.

2. Pengikutan dan ketaatan

Pengikutan dan ketaatan merupakan langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang akan dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan yang kuat.

3. Alat pendidikan

Alat pendidikan yang mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4. Hukuman

Seseorang yang taat pada peraturan cenderung disebabkan karena dua hal, pertama adanya kesadaran diri, kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan

menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

4.1.3.3 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir (2010), indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu ketika belajar, berangkat dan pulang kuliah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
 - b) Tidak meninggalkan perkuliahan pada saat berlangsung.
 - c) Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu.
2. Disiplin Perbuatan, meliputi:
 - a) Tidak menentang dan patuh terhadap peraturan yang berlaku
 - b) Tidak malas dalam belajar
 - c) Tidak bergantung pada orang lain demi dirinya sendiri
 - d) Tidak melakukan kebohongan

Berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Moenir (2010) yaitu: (1) Disiplin Waktu dan (2) Disiplin Perbuatan. Adapun dasar penentuan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan oleh Moenir (2010) adalah karena ringkas dan jelas terhadap alat ukur tentang keadaan disiplin belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

2.1.4 Hasil Belajar

2.1.4.1 Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari

dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berikut ini pengertian hasil belajar menurut pendapat para ahli, diantaranya:

Menurut Suhadi (2018) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dampak kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tersebut tergantung pada perubahan jati diri seseorang tersebut. Bentuk perubahan dari hasil belajar berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, serta pemahaman keterampilan. Hasil belajar merupakan pernyataan tentang apa yang diharapkan untuk diketahui, dipahami, dan dapat ditunjukkan oleh seorang pembelajar setelah selesainya suatu proses belajar. Hasil belajar menunjukkan tingkat kompetensi yang diinginkan dan harus dicapai (Goodall, 2015)

Menurut Popenici & Millar (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar menjadi salah satu patokan untuk mengukur dan melaporkan keberhasilan akademik siswa, serta menjadi tolak ukur dalam pengembangan desain proses pembelajaran selanjutnya. Selain itu, hasil belajar juga sebagai laporan apa yang telah didapatkan siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Menurut Molstad & Karseth, (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran. Sedangkan menurut Straus, Tetroe, & Graham (2013) dalam Ricardo & Meilani (2017) hasil belajar merupakan kumpulan pembelajaran selama proses pembelajaran yang diperoleh siswa, dan

tujuan dari pendidikan agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan wawasan yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 2.3
Definisi Y Hasil Belajar Berdasarkan Penelitian Sebelumnya

No	Tahun	Sumber Referensi	Konsep Hasil Belajar
1	2018	Suhadi	Hasil belajar merupakan dampak kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah kegiatan pembelajaran.
2	2017	Straus, Tetroe, & Graham dalam Ricardo & Meilani	Hasil belajar merupakan kumpulan pembelajaran selama proses pembelajaran yang diperoleh siswa, dan tujuan dari pendidikan agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan wawasan yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan.
3	2016	Molstad & Karseth	Hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran
4	2015	Goodall	Hasil belajar merupakan pernyataan tentang apa yang diharapkan untuk diketahui, dipahami, dan dapat ditunjukkan oleh seorang pembelajar setelah selesainya suatu proses belajar.
5	2015	Popenici & Millar	Hasil belajar menjadi salah satu patoka untuk mengukur dan melaporkan keberhasilan akademik siswa, serta menjadi tolak ukur dalam pengembangan desain proses pembelajaran selanjutnya.

Sumber: Diolah penulis, 2022

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas menurut para ahli, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang di miliki setiap siswa setelah selesai dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mengukur seberapa jauh pemahaman siswa dalam berpikir secara kritis dan penguasaan pengetahuan selama melakukan proses pembelajaran.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015:54) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Faktor Internal terdiri dari:

- a) Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
 - b) Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.
2. Faktor Eksternal terdiri dari:
- a) Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
 - b) Faktor Sekolah, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang diinginkan. Diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

2.1.4.3 Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe, & Graham (2013) dalam Ricardo & Meilani (2017), indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.

2. Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3. Ranah Psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Straus, Tetroe, & Graham (2013) dalam Ricardo & Meilani (2017), yaitu (1) Ranah Kognitif, (2) Ranah Afektif, (3) Ranah Psikomotorik. Adapun dasar penentuan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan seorang siswa yang memiliki ranah kognitif, ranah afektif serta ranah psikomotorik yang baik akan memberikan dampak bagi hasil belajar.

2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian akan mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai data pendukung untuk menentukan hasil penelitian yang kita lakukan sekarang. Maka dari itu, Penulis melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan dengan variabel yang sedang diteliti, melalui jurnal yang telah dikumpulkan penulis. Berikut isi kajiannya dalam bentuk tabel:

Tabel 2.4
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Tahun/ISSN	Judul Penelitian/Metode/Sampel	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	2022	Judul: Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Supardi et. al	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Ips. Hal ini	Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu minat belajar

No	Tahun/ISSN	Judul Penelitian/Metode/Sampel	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		<p>Metode: ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>Sampel: 45 siswa</p>	<p>berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar</p>	<p>dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian.</p>
2	2021	<p>Judul: Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda.</p> <p>Eka Selvi Handayani1 & Hani Subakti</p> <p>Metode: Regresi Linear dalam Penelitian Kuantitatif</p> <p>Sampel: 33 Siswa</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda.</p>	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel disiplin belajar dan hasil belajar</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian dan variabel lainnya yaitu Lingkungan Sekolah dan Budaya Sekolah.</p>
3	2020	<p>Judul: Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pai Siswakelas Xdi Smk N 1 Dumaitahun Ajaran 2020/2021</p> <p>Eka Dewi Asih</p> <p>Metode: analisis sederhana dan berganda</p> <p>Populasi: 197 siswa</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar Dan Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar minat belajar dan disiplin belajar saling berkaitan untuk meningkatkan hasil belajarmenjadi lebih baik</p>	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu minat belajar dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang</p>

No	Tahun/ISSN	Judul Penelitian/Metode/Sampel	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
				terletak pada tempat penelitian.
4	2020	<p>Judul: Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika</p> <p>Arini Sakinah Anwar</p> <p>Metode: Ex-Post Facto dengan menggunakan Pendekatan Kausalitas</p> <p>Populasi 65 dan sampel 65</p>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua Dan Minat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu minat belajar dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian.</p>
5	2020	<p>Judul: Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika</p> <p>Silfitriah & Mailili</p> <p>Metode: ex-post facto</p> <p>Populasi 248 orang dan Sampel 106 orang siswa</p>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar Dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu minat belajar dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian.</p>
6	2019	<p>Judul: Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia</p> <p>Retno Okviana</p> <p>Metode: Survei dengan analisis korelasional</p> <p>Sampel: berjumlah 856 Siswa</p>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh signifikan minat dan disiplin belajar bersama pada prestasi belajar Sejarah Indonesia siswa sekolah menengah swasta di Jakarta Timur. Ini dibuktikan dengan	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu minat belajar, disiplin belajar dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan:</p>

No	Tahun/ISSN	Judul Penelitian/Metode/Sampel	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		dan sampel 85 Siswa	nilai Sig. = 0,000 <0,05 dan Fcount = 36,697; 2).	Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian.
7	2019	<p>Judul: The Effect of Emotional Intelligence, Learning Interest, and Discipline on Students' Learning Outcomes in SMP Negeri 141 Jakarta</p> <p>Johan Hendri dan Prasetyo Setyo Riyanto</p> <p>Metode: Deskriptif pendekatan kuantitatif</p> <p>Sampel: 83 siswa</p>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional, minat belajar dan disiplin bersama-sama memiliki efek yang signifikan tentang hasil belajar siswa SMP Negeri 141 Jakarta.	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu minat belajar, disiplin belajar dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian dan variabel yaitu kecerdasan emosional.</p>
8	2018	<p>Judul: Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPPlus Al-Kautsar Malang</p> <p>Ach. Nurhamida Awalluddin</p> <p>Metode: Pendekatan kuantitatif yang berjenis deskriptif. Sampel: 58 Siswa</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar, yang berarti jika minat belajar ditingkatkan maka hasil belajar akan mengalami perubahan.	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu Minat belajar dan Hasil Belajar</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian</p>
9	2017	<p>Judul: Pengaruh Disiplin Belajar Siswa, fasilitas belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil</p>	Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa Disiplin belajar, fasilitas	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam</p>

No	Tahun/ISSN	Judul Penelitian/Metode/Sampel	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
		<p>Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sutera</p> <p>Wela Nurlia, Citra Ramayani dan Sumarni</p> <p>Metode: Penelitian deskriptif dan asosiatif.</p> <p>Sampel: 40 siswa</p>	<p>belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>pengambilan variabel yaitu Disiplin belajar dan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian dan variabel yaitu Fasilitas belajar.</p>
10	2017	<p>Judul: The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects.</p> <p>Jamilah & Gatot Isnani</p> <p>Metode: Pendekatan kuantitatif, dengan deskriptif Korelasional</p> <p>Sempel: 87 siswa</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel iklim kelas, minat belajar, disiplin belajar, dan motivasi belajar tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar</p>	<p>Persamaan: Terdapat persamaan dalam pengambilan variabel yaitu Minat belajar, disiplin dan hasil belajar</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yang terletak pada tempat penelitian dan variabel yaitu Iklim kelas dan motivasi belajar.</p>

Sumber: Diolah penulis, 2022

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah diuraikan oleh penulis dalam penelitian ini mengenai beberapa variabel yaitu minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar setiap siswa sangat penting untuk ditingkatkan oleh siswa yang mana bisa mempengaruhi hasil belajar

siswa tersebut. Minat belajar merupakan suatu rasa suka, ketertarikan dan keinginan terhadap sesuatu yang ingin di pelajari tanpa adanya suatu paksaan atau dorongan dari seseorang. Minat belajar dapat menimbulkan semangat tersendiri dalam mempelajari suatu keterampilan atau pun hal baru. Indikator dari minat belajar yaitu adanya ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, Motivasi belajar dan pengetahuan. Apabila indikator dalam minat belajar ini dapat dilakukan oleh siswa, siswa akan mampu melakukan apapun yang disukainya yang mempengaruhi hasil belajar.

Disiplin belajar merupakan suatu sikap yang harus di miliki setiap siswa dalam melakukan proses pembelajaran, karena dengan adanya disiplin belajar siswa dapat mematuhi aturan yang ada sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dilakukan. Disiplin belajar sangat perlu untuk dilakukan oleh setiap siswa, dikarenakan disiplin dalam belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami tentang aturan ataupun tindakan yang perlu dilakukan dan untuk tidak dilakukan, disiplin belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik itu disekolah maupun dirumah. Adapun indikator disiplin belajar yaitu Disiplin waktu dan Disiplin Perbuatan. Disiplin waktu artinya siswa mampu mentaati peraturan yang ada baik itu disekolah maupun dirumah, dalam hal mengerjakan tugas. Sedangkan disiplin perbuatan memiliki arti dalam bersikap dan berperilaku kepada setiap orang dengan baik dan mengindahkan peraturan-peraturan yang ada yang tidak bisa untuk dilanggar. Dengan adanya indikator disiplin belajar yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan apabila disiplin belajar dapat berjalan dengan lancar dan baik maka sebuah lembaga pendidikan atau

sekolah mampu menerapkan aturan-aturan yang dapat dipatuhi siswa, namun jika disiplin banyak siswa yang tidak melakukannya atau bahkan melanggar aturan yang sudah ada maka penerapan disiplin belajar di sekolah tersebut masih kurang sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lembaga pendidikan atau sekolah hasil belajar merupakan hal yang penting dikarenakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa maupun pendidik dalam memberikan suatu pembelajaran bagi siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setiap siswa setelah selesai dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis dan penguasaan pengetahuan selama melakukan proses pembelajaran. Adapun indikator hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Jika siswa mampu mengimplementasikan secara bersama dalam indikator hasil belajar maka hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik. Pemimpin sekolah maupun guru perlu untuk memperhatikan hasil belajar siswa karena pengaruhnya sangat besar terhadap keberhasilan siswa maupun institusi pendidikan, karena jika hasil belajar siswa kurang baik maka akan berdampak pada penilaian masyarakat tentang institusi pendidikan tersebut, namun jika institusi pendidikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang bagus, siswa merasa senang sehingga siswa dapat memberikan hasil belajar yang baik pula.

SMP Mulia Wacana Bandung merupakan lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan formal dari jenjang TK, SD, SMP. Sebagai lembaga pendidikan yang terus berupaya dalam meningkatkan pelayanannya dalam dunia pendidikan. Peningkatan pelayanan ini adalah sebagai komitmen dari SMP Mulia

Wacana Bandung dalam mendukung pemerintah untuk menciptakan generasi yang berkualitas, peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh SMP Mulia Wacana dalam peningkatan kualitas yang dilakukan baik itu kualitas dari siswa maupun sumber daya manusia yang ada secara khusus pendidik sebagai seorang tenaga pendidik yang harus mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa.

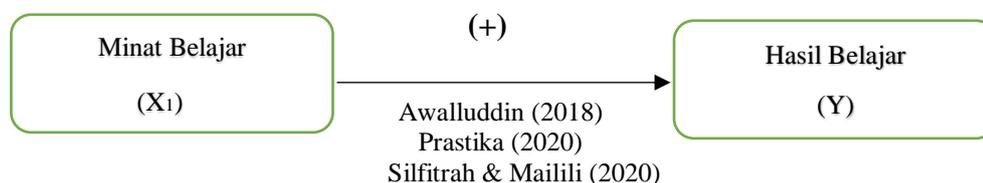
Sebagai lembaga pendidikan, proses pendidikan yang dilakukan adalah menekankan pada spiritual dan pendidikan karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai kristiani, yang mana berupaya dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter baik untuk menjadi generasi yang memiliki keperibadian yang lebih baik. Hal yang ditekankan di SMP Mulia Wacana Bandung adalah kedisiplinan yang memiliki sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai atau aturan-aturan yang dipercaya tanggung jawabnya.

2.2.1 Keterkaitan antara Variabel Penelitian

2.2.1.1 Keterkaitan Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Menurut Awaluddin (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang” bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar, yang berarti jika minat belajar ditingkatkan maka hasil belajar akan mengalami perubahan. Saat institusi pendidikan meningkatkan kualitas dalam mengajar dan berfokus pada tingkat minat dalam belajar yang tinggi, maka akan menentukan pada hasil belajar siswa yang memuaskan. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Prastika (2020) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung” menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika

Bandar Lampung terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMK Yadika Bandar Lampung. Sedangkan menurut Silfitriah & Mailili (2020) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika” menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar, jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi pastinya akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas, maka disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di sekolah.



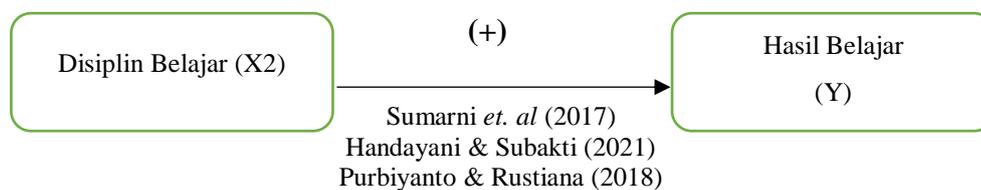
Gambar 2.1

Keterkaitan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

2.2.1.2 Keterkaitan Variabel Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Menurut Sumarni *et. al* (2017) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa, fasilitas belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sutera”, menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Terdapat hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani & Subakti (2021) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda.” dengan menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini menunjukkan semakin siswa memiliki sikap untuk

mematuhi aturan yang ada maka tingkat hasil belajar semakin tinggi pula, dan begitu sebaliknya bila siswa memiliki disiplin yang buruk maka hasil belajarnya pun akan kurang. Sejalan dengan hasil penelitian Purbiyanto & Rustiana (2018) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa menyatakan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli diatas, maka disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di sekolah.



Gambar 2.2

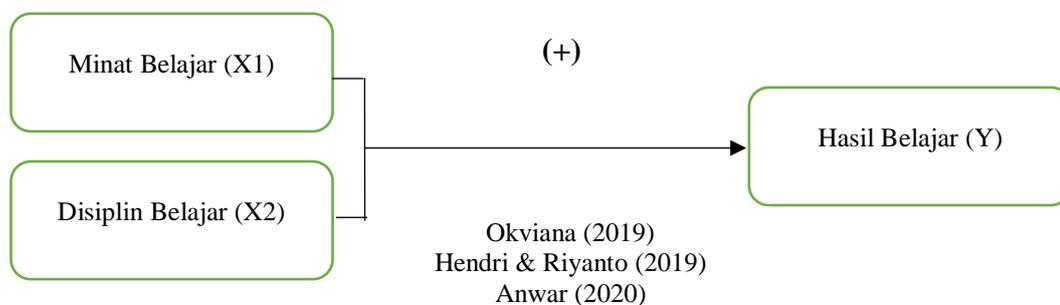
Keterkaitan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

2.2.1.3 Keterkaitan Variabel Minat Belajar Dan Disiplin Belajar terhadap

Hasil Belajar

Menurut Okviana (2019) dengan judul “Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesia” bahwa minat dan kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Sejarah Indonesia. Hasil penelitian membuktikan bahwa minat dan kedisiplinan belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat dan kedisiplinan belajar yang rendah akan menghambat siswa dalam mewujudkan prestasi belajar. Sebaliknya, minat belajar yang tinggi dan kedisiplinan belajar akan menentukan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian menurut Hendri & Riyanto (2019) judul “*The Effect of Emotional Intelligence, Learning Interest,*

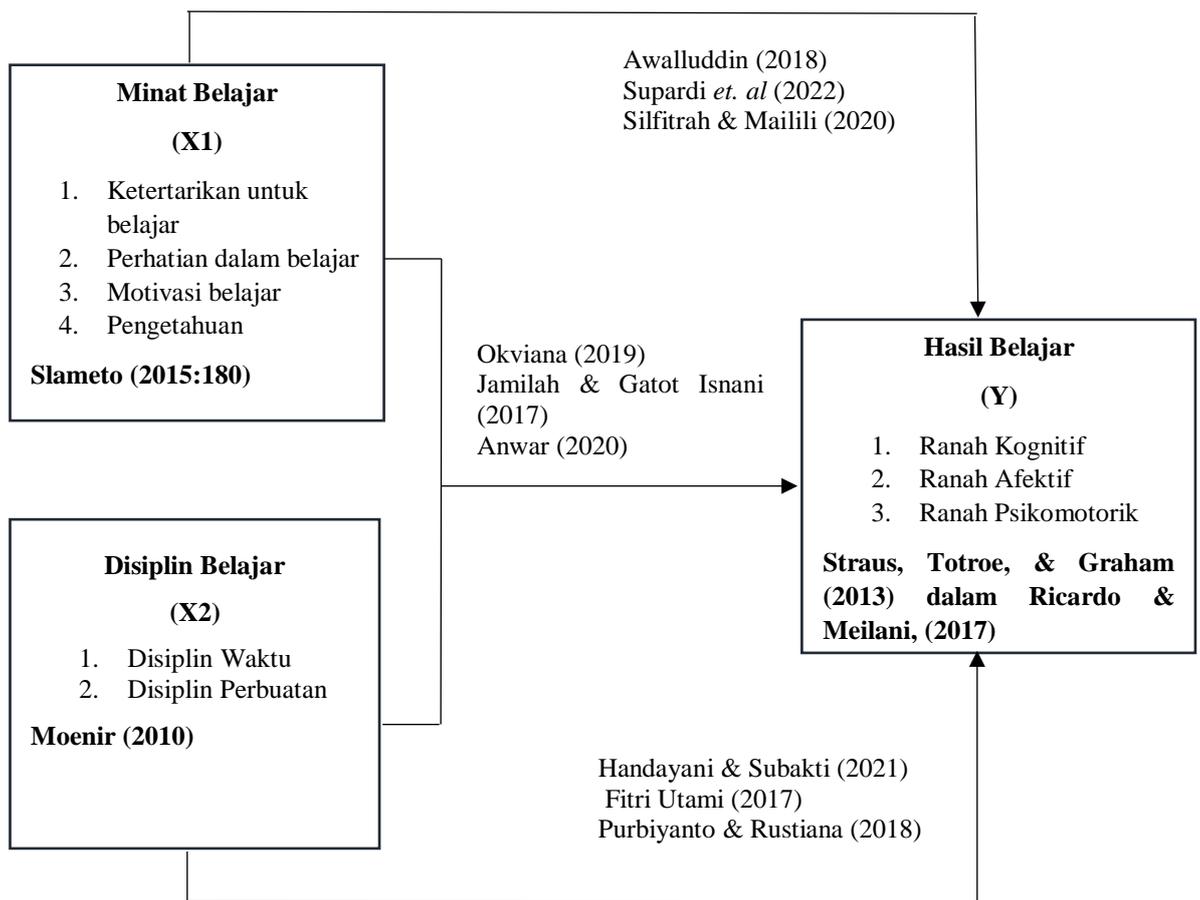
and Discipline on Students' Learning Outcomes in SMP Negeri 141 Jakarta”, menyatakan bahwa minat belajar dan disiplin belajar secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 141 Jakarta, hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas. Sedangkan menurut Anwar (2020) dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajarmatematika Siswa Kelas VII SMPN di Kecamatan Mattiro Sompe, apabila minat belajar dan disiplin belajar dimiliki oleh siswa, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 2.3
Keterkaitan Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

2.3 Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat digambarkan suatu bagan kerangka pemikiran mengenai Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.



Gambar 2.4
Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan mengenai teori-teori dari variabel Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Hasil Belajar pemikiran tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1: Diduga Minat Belajar mempunyai pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar pada siswa SMP Mulia Wacana Bandung.
- H2: Diduga Disiplin Belajar mempunyai pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar pada siswa SMP Mulia Wacana Bandung.
- H3: Diduga Minat Belajar dan Disiplin Belajar mempunyai pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar pada siswa SMP Mulia Wacana Bandung.